

INTISARI

Perencanaan produksi merupakan unsur yang cukup penting untuk menunjang kelangsungan hidup dan memenuhi tujuan perusahaan. Dengan adanya berbagai keterbatasan, akan memaksa pihak manajemen untuk tetap dapat memenuhi tujuan perusahaan dengan cara yang efisien. Untuk melaksanakan produksi secara efisien maka dibutuhkan adanya kegiatan penentuan jumlah produksi. Dengan produksi yang efisien dapat ditentukan suatu jadwal kegiatan produksi yang secara langsung akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Penentuan jumlah produksi yang direncanakan dengan tepat akan membantu keberhasilan perencanaan produksi yang dibuat. Hal ini akan mempengaruhi kelancaran prosedur serta pelaksanaan pembuatan produk. Dalam usaha untuk menekan atau meminimalkan biaya dalam pelaksanaan produksi harus diperhatikan beberapa faktor yang terlibat seperti kapasitas produksi, kapasitas gudang dan permintaan produk.

Dalam perencanaan jumlah produksi yang harus diproduksi tiap periodenya, penulis menggunakan metode program dinamis dengan alasan adanya hubungan yang berkesinambungan antara jadwal produksi satu periode terhadap periode yang lainnya, dimana salah satu keistimewaan program dinamis adalah memberikan prosedur penyelesaian yang dirancang untuk menemukan suatu kebijakan optimal untuk keseluruhan masalah, yaitu pemberian keputusan kebijakan optimal pada setiap tahap untuk setiap kemungkinan keadaan.

Dari pengolahan data yang dilakukan, didapatkan jumlah produksi yang dilakukan dengan menggunakan program dinamis menghasilkan total produksi kain sebesar 2.454.648 m dan menghasilkan total biaya yang minimal sebesar Rp.3.416.861.096 dan setelah dilakukan perbandingan antara jumlah produksi dan biaya yang dilakukan melalui kebijakan oleh perusahaan dengan perhitungan melalui program dinamis dapat menghemat 39.480 m sedangkan biaya produksi yang dapat dihemat sebesar Rp 55.812.948.